

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari studi kasus yang dilakukan pada PT XYZ, terkait dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Rekayasa ulang proses bisnis serta implementasi teknologi informasi baru dalam suatu organisasi tidak selalunya mudah, tidak terkecuali pada apa yang penulis dan tim implementasi telah lakukan di PT XYZ. Perubahan pola kerja dan kebijakan mutlak diperlukan dalam usaha meningkatkan kinerja sehingga pendekatan perlu dilakukan dari level operasional sampai pada level strategis untuk mendapatkan jalantengah yang mampu memberikan solusi pada permasalahan yang ditemukan juga demi mencapai target dari rekayasa ulang proses bisnis.
- Dari rincian waktu proses yang diambil terlihat bahwa proses pengajuan penjualan menyebabkan terhambatnya penyelesaian laporan penjualan, dimana sebelum rekayasa proses bisnis dilakukan, diperlukan

menit untuk memproses sebuah transaksi penjualan dengan menunggu 7.3 hari untuk mendapatkan persetujuan penjualan 9.32 hari sampai terbentuk laporan penjualan. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses penjualan harus direkayasa ulang untuk meningkatkan kecepatan proses secara signifikan. Setelah proses bisnis direkayasa ulang dan dengan terintegrasinya informasi karena implementasi aplikasi web, proses bisnis baru mampu menyelesaikan sebuah transaksi penjualan dalam 27.93 menit, atau 60.04 % lebih cepat daripada sebelumnya, dengan total menunggu selama 5.42 hari. Dengan begitu maka keinginan manajemen untuk mendorong *time to sales* dibawah 7 hari dapat terpenuhi dengan baik oleh proses baru.

- Dengan mengimplementasikan aplikasi web pada proses pengelolaan stok, data identitas kendaraan menjadi lebih cepat tercatat pada sistem berkat kerjasama dengan pihak ATPM, sehingga data yang diterima dari aplikasi web milik ATPM dapat lebih cepat tercatat pada sistem dengan total waktu 1.35 menit sampai informasi tersebut dapat digunakan oleh staf penjualan atau lebih cepat 87.76 % daripada sebelumnya yang memerlukan 11.03 menit. Hal ini tentu mempercepat proses penjualan dengan cepatnya data stok sampai ke bagian penjualan dan juga pada proses pengiriman kendaraan ke konsumen. Total waktu tunggu yang diperlukan dalam mengirim kendaraan ke konsumen pun

meningkat menjadi 13.07 hari, sehingga keinginan manajemen untuk mencapai *time to delivery* dibawah 14 hari pun tercapai dengan baik oleh proses baru.

- Tercapainya *time to sales* yang diinginkan oleh manajemen yaitu menjadi 5.42 hari dari sebelumnya 16.62 hari dan *time to delivery* menjadi 13.07 hari dari sebelumnya 35.16 hari, namun hanya mampu mendorong proses pembayaran kendaraan atau *time to cash* menjadi 41.26 hari dari sebelumnya 95.36 hari, sehingga masih dibawah target 21 hari.
- Berbagai peranan teknologi dalam rekayasa ulang proses bisnis seperti yang dikemukakan oleh Eardley, Shah, & Radman (2008), dan dalam studi kasus ini, penerapan integrasi informasi yang dilakukan melalui aplikasi berbasis web dan dengan integrasi informasi mampu menjadi enabler dalam menyelaraskan teknologi dan strategi bisnis demi mencapai kesuksesan bisnis (Trkman, 2010). Hal ini dapat dilihat dengan berhasilnya aplikasi web mendorong kinerja proses bisnis, yang secara umum, meningkat sebesar 44.84 % lebih baik dari sebelumnya dan penurunan biaya operasional sebanyak 26.56%.

## 5.2 Saran

Saran yang

dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- Memecahkan permasalahan terkait dengan pencapaian target *time to cash* yang masih dibawah target manajemen.
- Meninjau ulang proses bisnis secara berkala karena rekayasa ulang proses bisnis sebaiknya ditindaklanjuti dengan perbaikan yang terus menerus, dan hal ini bertujuan untuk mendapat manfaat yang berkelanjutan dari rekayasa ulang dan meningkatkan performa proses penjualan kendaraan menjadi lebih baik lagi.
- Pengembangan aplikasi web lebih lanjut pada saat mendatang agar informasi dapat terintegrasi dengan departemen lain seperti akunting dan keuangan, sehingga data output hasil proses bisnis yang dijalankan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik dan cepat. Hal ini juga membantu meringankan pekerja departemen IT yang selama ini harus memindahkan data dari aplikasi administrasi ke aplikasi akunting
- Selain itu penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk mengukur tingkat penerimaan para staf administrasi atas penggunaan aplikasi sehingga dapat mendorong performa proses bisnis lebih baik lagi.